Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2025 and 2024, and
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of director's statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

tjiwi kimia
paper products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name*	: Suhendra Wiriadinata
Alamat Kantor / *Office address*	: Sinar Mas Land Plaza, Menara II Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card*	: Green Ville R/24, RT.010, RW.009 Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number*	: (6221)-29650800
Jabatan / *Position*	: Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name*	: Megawaty Tjendra
Alamat Kantor / *Office address*	: Sinar Mas Land Plaza, Menara II Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in KTP or other Identity Card*	: Jalan Muara Baru RT/RW. 001/017 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number*	: (6221)-29650800
Jabatan / *Position*	: Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

tjiwi kimia
paper products

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Suhendra Wiriadinata	Megawaty Tjendra
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Jakarta, 17 MAR 2026

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00022/2.0902/AU.1/04/1792-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00022/2.0902/AU.1/04/1792-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Investasi pada entitas asosiasi (Lihat Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian)

Investasi pada entitas asosiasi sebesar USD2.409.635 ribu mewakili persentase yang signifikan dari total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025. Hasil entitas asosiasi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengukur investasi menggunakan metode ekuitas yang sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
- Memperoleh laporan keuangan konsolidasian entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Mengevaluasi kebijakan akuntansi untuk memastikan bahwa perusahaan yang diinvestasikan harus diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi karena keberadaan pengaruh signifikan.

Kami juga mereviu kesesuaian pengungkapan perusahaan yang termasuk pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan pengukuran manajemen dalam mengakui perhitungan nilai investasi pada entitas asosiasi dapat didukung.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Investments in an associate** (Refer to Note 13 to the consolidated financial statements)*

Investments in an associate amounting to USD2,409,635 thousands represent a significant percentage of the total assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2025. The results from the associate are included in the consolidated financial statements using the equity method.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following procedures in relation to investments in an associate:

- *Evaluate the appropriateness of the Company's and its Subsidiaries' accounting policies to measure investments using the equity method in line with the requirements of Financial Accounting Standard PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures."*
- *Obtain the consolidated financial statements of the associate for the year ended December 31, 2025 and review the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the consolidated statement of financial position.*
- *Evaluate accounting policies to ensure that the invested company should be classified as an associate, due to the existence of significant influence.*

We also reviewed the adequacy of the Company's disclosures in Note 13 to the consolidated financial statements.

Based on the procedure performed and the evidence obtained, we noted that management's judgments and measurement in recognizing the calculation of the investment in an associate can be supported.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its Subsidiaries financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its Subsidiaries' internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its Subsidiaries' abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiaries' to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and its Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1792

00022

17 Maret 2026 / *March 17, 2026*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	3c,3s,3v,6,45,46	113.658	183.007	*Third parties*
Pihak berelasi	3c,3e,3s,3v,6,42,45,46	-	2.069	*Related party*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	3s,3v,7,45,46	22.098	109.974	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3s,3v,7,42,45,46	14	392	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3s,3v,8,45,46	102	455	*Other receivables - third parties*
Persediaan	3f,9	258.112	253.941	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,10	17.752	13.106	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	14.837	9.088	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Pihak ketiga	3d,3s,3v,11,45,46	203.568	199.829	*Third parties*
Pihak berelasi	3d,3e,3s,3v,11,42,45,46	-	19.704	*Related parties*
Total Aset Lancar		630.141	791.565	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - Pihak berelasi - neto	3e,3s,3v,12,42,45,46	-	35.587	*Other receivables - related parties - net*
Investasi pada entitas asosiasi	3h,13	2.409.635	2.185.082	*Investment in an associate*
Aset biologis	3i,14	58.938	55.539	*Biological assets*
Aset hak guna - neto	3k,15	133	189	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,16	820.777	785.736	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak lancar lainnya	17	2.359	2.433	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.291.842	3.064.566	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**3.921.983**	**3.856.131**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3s,3v,18,45,46	225.615	286.875	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	3s,3t,3v,20,45,46	2.979	3.094	*Short-term Musyarakah financing - third party*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3s,3v,21,45,46	114.867	79.321	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,3s,3v,21,42,45,46	44.097	124.008	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3s,3v,22,45,46	5.816	5.234	*Other payables - third parties*
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	19	6.360	8.240	*Third parties*
Pihak berelasi	3e,19	17.923	13.375	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	3s,3v,23,45,46	8.485	9.409	*Accrued expenses*
Utang pajak	3q,38b	289	2.144	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	3k,3s,3v,24,45,46	31	43	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,45,46	35.565	35.259	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3s,3t,3v,26,45,46	-	2.789	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman	3s,3v,27,45,46	31.867	33.606	*Loans*
Wesel bayar	3s,3v,28,45,46	596	633	*Notes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		494.490	604.030	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	27.354	27.417	*Deferred tax liability - net*
Utang lain - lain -				*Other payables -*
Pihak berelasi	3e,3s,3v,42,45,46	8.453	9.683	*related parties*
Liabilitas imbalan kerja	3o,30	22.517	21.600	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	3k,3s,3v,24,45,46	115	151	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	3s,3v,25,45,46	252.475	293.291	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3s,3t,3v,26,45,46	34.197	38.318	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman	3s,3v,27,45,46	68.058	140.962	*Loans*
Wesel bayar	3s,3v,28,45,46	40.502	41.889	*Notes payable*
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	3s,3u,3v,29,45,46	23.835	-	*Sukuk Mudharabah - third party*
Total Liabilitas Jangka Panjang		477.506	573.311	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		971.996	1.177.341	*Total Liabilities*

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 3.113.223.570 saham biasa	31	684.810	684.810	*Share capital - par value of Rp1,000 per share Authorized capital - 5,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,113,223,570 shares on common shares*
Tambahan modal disetor	32	29.215	29.215	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3b,5	(1.986)	(1.986)	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3p	15.924	15.233	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Akumulasi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3o	(17.839)	(17.478)	*Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities*
Akumulasi bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	3h	(1.182)	(1.034)	*Accumulated share on other comprehensive loss of an associate*
Saldo laba	33			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		61.100	51.100	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.179.945	1.918.930	*Unappropriated*
Ekuitas - Neto		2.949.987	2.678.790	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.921.983**	**3.856.131**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3w,34,41,42	984.727	985.145	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3w,35,41,42	833.777	837.120	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		150.950	148.025	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3e,3n,3w,36,41			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		50.825	42.427	*Selling*
Umum dan administrasi		33.900	36.282	*General and administrative*
Total Beban Usaha		84.725	78.709	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	3w,41	66.225	69.316	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	3h,13	224.701	240.414	*Share on net profit of associate*
Keuntungan selisih kurs - neto	3p	18.735	27.693	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga		5.980	7.037	*Interest income*
Keuntungan atas nilai wajar aset biologis	3i,14	460	104	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Beban bagi hasil Musyarakah	3t,20,26	(3.428)	(3.279)	*Musyarakah sharing expense*
Beban bunga	37	(39.392)	(44.050)	*Interest expense*
Lain-lain - neto		9.991	7.791	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - neto		217.047	235.710	*Other Income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		283.272	305.026	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3q,38c	(7.469)	(7.890)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO		275.803	297.136	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3o,30	(443)	501	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	13	(148)	(198)	*Share on other comprehensive loss of associate*
Pajak penghasilan terkait	3q,38d	82	(95)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		691	667	*Translation adjustments on financial statements in foreign currency*
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**182**	**875**	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**275.985**	**298.011**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		275.803	297.136	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		-	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**275.803**	**297.136**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		275.985	298.011	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		-	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**275.985**	**298.011**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
(dalam satuan penuh)	3x,39	**0,0886**	**0,0954**	*(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ *Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency*	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liabilities*	Akumulasi Bagian atas Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ *Cumulative Share on Other Comprehensive Loss of Associate*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024		684.810	29.215	(1.986)	14.566	(17.884)	(836)	41.100	1.636.583	2.385.568	*Balance as of January 1, 2024*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	297.136	297.136	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	667	406	(198)	-	-	875	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	33	-	-	-	-	-	-	-	(4.789)	(4.789)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2024		**684.810**	**29.215**	**(1.986)**	**15.233**	**(17.478)**	**(1.034)**	**51.100**	**1.918.930**	**2.678.790**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	275.803	275.803	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	691	(361)	(148)	-	-	182	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	33	-	-	-	-	-	-	-	(4.788)	(4.788)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2025		**684.810**	**29.215**	**(1.986)**	**15.924**	**(17.839)**	**(1.182)**	**61.100**	**2.179.945**	**2.949.987**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.075.867	930.359	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(792.494)	(701.602)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya	(115.253)	(78.929)	*Payments to employees and for other operating activities*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	168.120	149.828	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga	6.183	6.817	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak - neto	(15.054)	(17.978)	*Payments of taxes - net*
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(43.828)	(48.186)	*Payments of interest and other financial charges*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	115.421	90.481	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan investasi jangka pendek	158.600	30.000	*Liquidation of short-term investment*
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	38.062	19.651	*Decrease in other receivables - related parties*
Penurunan aset lancar lainnya	7.002	1.533	*Decrease in other current assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	-	398	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kenaikan aset lancar lainnya	(1.845)	-	*Increase in other current assets*
Penambahan aset biologis	(8.553)	(8.878)	*Increase in biological assets*
Perolehan aset tetap	(85.809)	(31.906)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi jangka pendek	(140.600)	-	*Additional of short-term investment*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(33.143)	10.798	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	104.787	47.806	*Proceeds from long-term bank loans - third parties*
Penerimaan dari pinjaman Sukuk Mudharabah jangka panjang - pihak ketiga	23.921	-	*Proceeds from long-term Sukuk Mudharabah payable - third party*
Penerimaan pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	-	9.558	*Proceeds from long-term Musyarakah financing - third parties*
Pembayaran liabilitas sewa	(42)	(57)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(1.406)	(1.379)	*Payments of long-term notes payable*
Pembayaran dividen kas	(4.793)	(4.803)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	(5.464)	(668)	*Payments of long-term Musyarakah financing - third parties*

	2025	2024	
Penurunan neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah	(24.969)	(26.555)	*Net decrease in short-term bank loans and Musyarakah financing*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(74.688)	(72.991)	*Payments of long-term loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	(172.050)	(46.928)	*Payments of long term bank loans - third parties*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(154.704)	(96.017)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(72.426)	5.262	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS	1.008	2.891	***NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	185.076	176.923	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**113.658**	**185.076**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 2 Oktober 1972, yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Terhadap akta pendirian tersebut kemudian telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1976, Tambahan No. 639/1976. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.49 tanggal 10 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta mana telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047128.AH.01.02.TAHUN 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0262435, keduanya tertanggal 8 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23734/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri produk kertas, kertas industri, produk pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 1972, of Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 70, dated August 30, 1976, Supplement No. 639/1976. The last amendment of the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 49, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by Ministry of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number No. AHU-0047128.AH.01.02.TAHUN 2022 and was recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262435, both dated July 8, 2022, dan published in State Gazette of The Republic of Indonesia No.57 dated July 19, 2022, Supplement No. 23734/2022.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper products, industrial paper, packaging products, and others.

The Company is domiciled at the 9th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebanyak 3.113.223.570 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. On April 3, 1990, the Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange). The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

The Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, there were 3,113,223,570 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dr Saleh Husin	Dr Saleh Husin	*President Commissioner*
Komisaris	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	*Commissioner*
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	*Commissioner*
Komisaris	Andrie Setiawan Yapsir	Andrie Setiawan Yapsir	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof Widyo Pramono	Dr. Ramelan S.H., M.H. *)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Suryamin Halim	Drs. Pande Putu Raka, MA.	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Suhendra Wiriadinata	Suhendra Wiriadinata	*President Director*
Direktur	Agustian R. Partawidjaja	Agustian R. Partawidjaja	*Director*
Direktur	Alfian Lim	Alfian Lim	*Director*
Direktur	Megawaty Tjendra	Megawaty Tjendra	*Director*
Direktur	Andre Ridwan	Arman Sutedja	*Director*

*) Meninggal pada tanggal 7 November 2024.

**) Passed away on November 7, 2024.*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024/ *December 31, 2025 and December 31, 2024*	
Ketua	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA.	*Chairman*
Anggota	Suryamin Halim	*Member*
Anggota	Tio I Huat	*Member*

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar sekitar 5,1 ribu (tidak diaudit) dan 5,2 ribu (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 were approximately 5.1 thousand (unaudited) and 5.2 thousand (unaudited), respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structures of the Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Ruang Lingkup Usaha/ *Scope of Activities***	**Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment***	**Domisili, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Domicile, Year Commercial Operations Started***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ *Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)***	
				2025 (%)	**2024 (%)**	**2025 (USD)**	**2024 (USD)**
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ *Distributor*	4 Januari/ *January 4,* 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	6	6
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ *Distributor*	8 Agustus/ *August 8,* 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	0,001	18.945
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ *Financing Company*	11 Juli/ *July 11,* 1997	Mauritus, 1997	100,00	100,00	38.469	38.469
TK Trading Limited	Distributor/ *Distributor*	29 September/ *September 29,* 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	0,001	0,001
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ *Distributor*	31 Agustus/ *August 31,* 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	0,001	11.437
TK Import & Export Ltd *)	Distributor/ *Distributor*	23 Maret/ *March 23,* 2000	British Virgin Islands, 2001	-	100,00	-	10
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ *Investment*	10 Mei/ *May 10,* 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	142.909	151.123
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ *Forestry*	1 April/ *April 1,* 1992	Samarinda, 1992	99,99	99,99	60.407	56.267

*) Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 7 Januari 2025.

*) *The Company has been closed since January 7, 2025.*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The Subsidiaries which engaged in distributor activities are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the Subsidiary which engaged in forestry activities is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 17, 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated and presented financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan Amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), berikut ini:

(a) Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of Amendment accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Company and Subsidiaries' have applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follow:

(a) Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing, and financing activities.

Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes using from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. An investor, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether its controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, sebagai jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting periods.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

h. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a Subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

i. Aset Biologis

Aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Aset biologis Entitas Anak merupakan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

i. Biological Assets

Biological assets or agricultural products are recognized when meeting certain criteria equivalent to the asset recognition criteria. The assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of an asset is recognized in profit or loss when incurred. Biological asset of the Subsidiary is Industrial Timber Estate ("HTI").

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	20-25	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furniture and office equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 216. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Costs of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 “Sewa” tentang Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries adopted Amendment to PSAK No. 116, “Leases” related to Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendment and revision had no impact on the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa.

Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries are estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219, mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liabilities based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219, requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognize past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The entity recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full amounts):

	2025	2024	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	16.782,00	16.162,00	*US Dollar/Indonesian Rupiah*
Dolar AS/Yen Jepang	155,98	157,89	*US Dollar/Japanese Yen*
Dolar AS/Yuan Cina	6,99	7,30	*US Dollar/Chinese Yuan*
Dolar AS/Dolar Singapura	1,28	1,36	*US Dollar/Singapore Dollar*
Dolar AS/Euro Eropa	0,85	0,96	*US Dollar/European Euro*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (Surat Keterangan). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor". Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 370, provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (Surat Keterangan). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the Surat Keterangan. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital". After the Subsidiaries remeasures their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 45).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

s. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost (Note 45).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.

  Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.

  Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 45).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. *Financial Liabilities*

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 45).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, Sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, Sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of Sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

y. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

v. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing net profits or losses attributable to owner of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam perimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan (Catatan 9).

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories (Note 9).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
(b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap (Catatan 16), investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun.

Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

(a) significant underperformance relative to the expected historical or future project operating results;
(b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets (Note 16), investment in associates and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty-five (25) years.

These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 15 and 16.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 30.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries are lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Entitas Anak mengakui produk bertumbuh pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya penanaman, pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian (Catatan 14).

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Subsidiary recognizes produces growing at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions. Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest cost, net of, among others, plantation, maintenance and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling price, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair value will differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of produce growing would affect consolidated profit or loss and equity (Note 14).

5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST*

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on the deed of Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT APP Purinusa Ekapersada.

On December 21, 2011, the shareholders signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made by Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT APP Purinusa Ekapersada.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-00267 tertanggal 3 Januari 2012.

The Statement of Shareholders Resolution was received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transactions with non-controlling interest amounted to USD2.0 million.

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas	12	12	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.197	8.416	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	21.102	733	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.426	10.134	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.675	8.457	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.858	3.146	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.589	3.149	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Mega Tbk	3.060	95	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2.681	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.485	2.200	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Ningbo Commerce Bank	192	1.628	*Ningbo Commerce Bank*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.381	2.037	*Others (each below USD1 million)*
Total kas di bank	113.646	39.995	*Total cash in banks*

6. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
Ningbo Commerce Bank	-	143.000	*Ningbo Commerce Bank*
Total setara kas	-	143.000	*Total cash equivalents*
Total pihak ketiga	113.658	183.007	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related party** (Note 42)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	2.007	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	62	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Total pihak berelasi	-	2.069	*Total related party*
Total	**113.658**	**185.076**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	78.700	172.426	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	30.437	10.006	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	3.001	1.143	*European Euro*
Yen Jepang	797	461	*Japanese Yen*
Yuan Cina	692	982	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	22	50	*Singaporean Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	9	8	*United Arab Emirates Dirham*
Total	**113.658**	**185.076**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Dolar AS	-	4,50	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	-	2,50	*Indonesian Rupiah*

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi adalah sebesar nihil dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash and cash equivalents to related parties represent nil and 0.05% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ekspor	38.624	126.690	*Export*
Lokal	27	54	*Local*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.553)	(16.770)	*Less allowance for impairment loss*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	22.098	109.974	*Trade receivables - third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties*** *(Note 42)*
Lokal			*Local*
Lain-lain	14	-	*Others*
Subtotal	14	-	*Subtotal*
Ekspor			*Export*
Lain-lain	-	393	*Others*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Less allowance for impairment loss*
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	14	392	*Trade receivables - related parties - net*
Total	**22.112**	**110.366**	***Total***

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	19.851	106.672	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
< 1 bulan	1.492	3.477	*< 1 month*
> 1 bulan - 2 bulan	660	142	*> 1 month - 2 months*
> 2 bulan - 3 bulan	109	52	*> 2 months - 3 months*
> 3 bulan - 4 bulan	-	23	*> 3 months - 4 months*
Total	**22.112**	**110.366**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	16.121	105.159	*US Dollar*
Yuan Cina	3.045	1.374	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	2.317	852	*European Euro*
Poundsterling Inggris	524	2.526	*British Poundsterling*
Dirham Uni Emirat Arab	64	-	*United Arab Emirates Dirham*
Rupiah Indonesia	41	54	*Indonesian Rupiah*

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

7. *TRADE RECEIVABLES* *(Continued)*

	2025	2024	
Dolar Kanada	-	209	*Canadian Dollar*
Yen Jepang	-	192	*Japanese Yen*
Total	**22.112**	**110.366**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	16.771	16.412	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (Pembalikan)	(46)	359	*Provision (Reversal)*
Penghapusan	(172)	-	*Write-off*
Saldo Akhir Tahun	**16.553**	**16.771**	***Balance at End of Year***

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries have applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25) dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 26) Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), long-term bank loans (Note 25) and long-term Musyarakah financing.

Piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebesar 0,0004% dan 0,01% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade receivables from related parties represent 0.0004% and 0.01% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

8. *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD0,1 juta dan USD0,5 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD0.1 million and USD0.5 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Barang jadi	155.721	154.114	*Finished goods*
Barang dalam proses	26.211	17.225	*Work-in-process*
Bahan baku	32.047	39.712	*Raw materials*
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	44.133	42.890	*Indirect materials, spare parts and others*
Total	**258.112**	**253.941**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2025 and 2024, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 16) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar dan USD3,1 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Umum Mega. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had insured the inventories and fixed asset (excluding the land rights) by all risk (Note 16) with the coverage value of USD3.0 billion and USD3.1 billion, respectively with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum Mega. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25) dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang Perusahaan (Catatan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), long-term bank loans (Note 25) and long-term Musyarakah financing (Note 26).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Uang Muka			***Advances***
Pemasok	3.986	7.905	*Suppliers*
Karyawan	91	66	*Employees*
Lain-lain	70	94	*Others*
Total uang muka	4.147	8.065	*Total advances*

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA *(Lanjutan)*

10. *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)*

	2025	2024	
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	12.767	4.443	*Insurance*
Sewa	169	183	*Rent*
Lain-lain	669	415	*Others*
Total beban dibayar dimuka	13.605	5.041	*Total prepaid expenses*
Total	**17.752**	**13.106**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. *OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.843	9.014	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	408	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Subtotal	11.251	9.014	*Subtotal*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	16.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000	9.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000	2.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	1.001	2.003	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Subtotal	27.951	34.953	*Subtotal*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
Dolar AS			*US Dollar*
Venture Capital Investment Fund	144.447	155.862	*Venture Capital Investment Fund*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Danamas Stabil	19.919	-	*Danamas Stabil*
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	203.568	199.829	*Total other current assets - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties** (Note 42)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	392	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Danamas Stabil *)	-	19.312	*Danamas Stabil *)*
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	-	19.704	*Total other current assets - related parties*
Total	**203.568**	**219.533**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar AS	183.649	200.221	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	19.919	19.312	*Indonesian Rupiah*
Total	**203.568**	**219.533**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025 (%)	2024 (%)	
Dolar AS	0,20 - 4,00	0,20 - 2,25	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18 dan 25).

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management *) merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp334,3 miliar (setara dengan USD19,9 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp5.144 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp312,1 miliar (setara dengan USD19,3 juta), dengan 65,0 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.803 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Venture Capital Investment Fund* adalah sebesar USD144,4 juta dengan 92,8 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.556,4 (dalam angka penuh). Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Venture Capital Investment Fund* adalah sebesar USD155,9 juta dengan 104,2 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.495,8 (dalam angka penuh).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD7,9 juta dan USD8,7 juta masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

11. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from such banks (Notes 18 and 25).

*Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management *) consist of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2025, the balance of this investment amounted to Rp334.3 billion (equivalent to USD19.9 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp5,144 (in full amount). As of December 31, 2024, the balance of this investment amounted to Rp312.1 billion (equivalent to USD19.3 million), with 65.0 million units and Net Asset Value per unit of Rp4,803 (in full amount).*

As of December 31, 2025, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD144.4 million with 92.8 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,556.4 (in full amount). As of December 31, 2024, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD155.9 million with 104.2 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1,495.8 (in full amount).

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD7.9 million and USD8.7 million in 2025 and 2024, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)* / *OTHER CURRENT ASSETS (Continued)*

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Other current assets to related parties represent nil and 0.51% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR / *NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	-	32.495	*APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)*
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	-	5.320	*PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	-	247	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	-	38.062	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai PSAK No. 109	-	(2.475)	*Less allowance for impairment loss of PSAK No. 109*
Total	**-**	**35.587**	***Total***

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan. Perusahaan telah menerima pelunasan seluruh piutang.

Due from Purinusa mainly related to take over of Purinusa's debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, in relation to the terms and condition of the debt restructuring agreement with the Company's creditors. The Company has received full payment of this receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 were adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan 0,92% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Non-current other receivables from related parties represent nil and 0.92% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	2025					
Perusahaan / *Investee*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning Balance*	Bagian atas Laba Neto/ *Share on Net Profit*	Bagian atas Rugi Komprehensif Lain/ *Share on Other Comprehensive Loss*	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amount at End of Year*	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	2.185.082	224.701	(148)	2.409.635	*PT OKI Pulp & Paper Mills*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI *(Lanjutan)* / *13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)*

	2024					
Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Value at Beginning Balance*	Bagian atas Laba Neto/ *Share on Net Profit*	Bagian atas Rugi Komprehensif Lain/ *Share on Other Comprehensive Loss*	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amount at End of Year*	*Investee*
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	1.944.866	240.414	(198)	2.185.082	*PT OKI Pulp & Paper Mills*

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	2025	2024	
Total aset	9.790.962	8.452.290	*Total assets*
Total liabilitas	4.882.550	4.001.399	*Total liabilities*
Laba neto	457.823	489.840	*Net profit*

14. ASET BIOLOGIS / *14. BIOLOGICAL ASSETS*

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di Kalimantan Timur.

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development of industrial timber estate (HTI) located in several locations in East Kalimantan.

Saldo dan mutasi aset biologis selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Balances and movements of biological assets during 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	55.539	50.441	*Beginning balance*
Mutasi tahun berjalan	2.939	4.994	*Movement in current year*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	460	104	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Saldo akhir	**58.938**	**55.539**	***Ending balance***

15. ASET HAK GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan alat pengangkutan yang memiliki masa sewa lebih dari satu (1) tahun sampai dengan lima (5) tahun.

The Company and Subsidiaries lease several assets including building, machinery and factory equipment, and transportation equipment, with the lease terms more than one (1) year up to five (5) years.

Hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Alat pengangkutan	319		319	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	319	-	319	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Alat pengangkutan	130	56	186	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	130	56	186	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**189**		**133**	***Carrying Amounts***

15. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)* / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Alat pengangkutan	139	180	319	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	139	180	319	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Alat pengangkutan	86	44	130	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	86	44	130	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**53**		**189**	***Carrying Amounts***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 and 2024 show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Penyusutan aset hak guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pabrikasi	20	33	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	36	11	*General and administrative (Note 36b)*
Beban bunga	14	8	*Interest expense*

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets during 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	37.957	40	-	-	37.997	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	235.720	4.137	-	9.244	249.101	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	2.589.102	1	1.125	36.151	2.624.129	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	6.872	30	2	-	6.900	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	33.234	17	3	-	33.248	*Furniture and office equipment*
Subtotal	2.902.885	4.225	1.130	45.395	2.951.375	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan	78.627	81.584	-	(45.395)	114.816	*Asset under Construction*
Total Biaya Perolehan	2.981.512	85.809	1.130	-	3.066.191	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	189.332	5.783	-	-	195.115	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	1.974.166	44.697	1.125	-	2.017.738	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	6.752	36	-	-	6.788	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	25.526	250	3	-	25.773	*Furniture and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	2.195.776	50.766	1.128	-	2.245.414	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**785.736**				**820.777**	***Carrying Amounts***

16. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *16. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	37.945	12	-	-	37.957	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	235.228	-	285	777	235.720	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	2.525.039	-	27.030	91.093	2.589.102	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	7.029	248	405	-	6.872	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	33.271	53	90	-	33.234	*Furniture and office equipment*
Subtotal	2.838.512	313	27.810	91.870	2.902.885	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan	138.904	31.593	-	(91.870)	78.627	*Asset under Construction*
Total Biaya Perolehan	2.977.416	31.906	27.810	-	2.981.512	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	184.132	5.485	285	-	189.332	*Building and installation*
Mesin dan peralatan pabrik	1.953.293	47.903	27.030	-	1.974.166	*Machinery and factory equipment*
Alat pengangkutan	6.943	36	227	-	6.752	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	25.266	350	90	-	25.526	*Furniture and office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	2.169.634	53.774	27.632	-	2.195.776	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**807.782**				**785.736**	***Carrying Amounts***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses are charged as follows:*

	2025	2024	
Beban pabrikasi	49.638	52.599	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	1.023	1.029	*General and administrative (Note 36b)*
Beban penjualan (Catatan 36a)	2	3	*Selling expenses (Note 36a)*
Aset biologis	103	143	*Biological asset*
Total	**50.766**	**53.774**	***Total***

Rincian aset tetap dalam pengerjaan adalah sebagai berikut: / *Detail of asset under construction is as follows:*

	2025				
Persentase Penyelesaian	**Bangunan/ *Buildings***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***Percentage of Completion***
0% - 50%	1.664	27.215	28.879	*2029*	*0% - 50%*
51% - 65%	2.970	16.410	19.380	*2028*	*51% - 65%*
66% - 80%	103	16.336	16.439	*2028*	*66% - 80%*
81% -100%	2.854	47.264	50.118	*2027*	*81% -100%*
Total	**7.591**	**107.225**	**114.816**		***Total***

16. ASET TETAP *(Lanjutan)*

16. FIXED ASSETS *(Continued)*

	2024				
Persentase Penyelesaian	**Bangunan/ *Buildings***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion***	***Percentage of Completion***
0% - 50%	2.220	10.383	12.603	*2027*	*0% - 50%*
51% - 65%	2.563	7.881	10.444	*2026*	*51% - 65%*
66% - 80%	1.990	6.481	8.471	*2026*	*66% - 80%*
81% -100%	5.272	41.837	47.109	*2025*	*81% -100%*
Total	**12.045**	**66.582**	**78.627**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pengerjaan tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of assets under construction.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pembiayaan Musyarakah jangka pendek (Catatan 20), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25) dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang Perusahaan (Catatan 26).

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 18), short-term Musyarakah financing (Note 20), long-term bank loans (Note 25) and the Company's long-term Musyarakah financing (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD1,70 miliar dan USD1,58 miliar.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD1.70 billion and USD1.58 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan (Catatan 9) dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD3,0 miliar dan USD3,1 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, dan PT Asuransi Umum Mega. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had insured the inventories (Note 9) and fixed asset (exclude the land rights) by all risk with the coverage value of USD3.0 billion and USD3.1 billion, respectively with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Victoria Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum Mega. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *17. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD1,8 juta dan uang jaminan untuk sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD0,6 juta.

As of December 31, 2025, the balance of other non-current assets mostly consists of deposits for electricity usage at the factory amounting USD1.8 million and deposits for office rent and others amounting USD0.6 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan untuk penggunaan listrik pabrik sebesar USD1,8 juta dan uang jaminan untuk sewa gedung kantor dan lainnya sebesar USD0,6 juta.

As of December 31, 2024, the balance of other non-current assets mostly consists of deposits for electricity usage at the factory amounting USD1.8 million and deposits for office rent and others amounting USD0.6 million.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.079	64.412	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.804	41.412	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Indonesia Tbk	23.835	24.751	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	22.644	23.512	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.718	47.991	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	11.322	11.756	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	9.832	10.454	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	8.938	9.281	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.765	9.321	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.649	6.300	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.916	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.035	3.691	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank ICBC Indonesia	2.022	3.266	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56	2.885	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	21.656	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	6.187	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Total	**225.615**	**286.875**	***Total***

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:*

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	179.101	252.209	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	44.325	34.286	*US Dollar*
Yuan Cina	1.955	180	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	127	36	*Japanese Yen*
Euro Eropa	107	127	*European Euro*
Poundsterling Inggris	-	37	*British Poundsterling*
Total	**225.615**	**286.875**	***Total***

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C dengan jumlah tidak melebihi USD35,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 10 September 2026 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, 11, dan 16), serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

Perusahaan memiliki fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan c*redit equivalent limit* sebesar USD1,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 7) dan *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD60,1 juta dan USD64,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada Purinusa berupa fasilitas LC/SKBDN *Line* sebesar USD50,0 juta, fasilitas *Standby Letter of Credit*/Bank Garansi sebesar USD30,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line*, fasilitas SCF A/R sebesar USD20,6 juta, fasilitas *Commercial Line* sebesar USD5,4 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R dan fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu (Catatan 16) dan berlaku sampai dengan 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Perusahaan memiliki fasilitas dari BRI berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja *Buyer* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line* dari Purinusa. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi pembiayaan *trade finance* ini tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD54,8 juta dan USD41,4 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of Sight and Usance L/C Import at a total amount not exceed USD80.0 million and Wesel Export Financing Non L/C facility at a total amount not exceed USD35.0 million. These facilities are valid until September 10, 2026 and secured by the Company's trade receivables, inventories, time deposits and certain machinery owned by the company (Notes 7, 9, 11, and 16), as well as a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

The Company has a Treasury Line facility from Bank Mandiri with credit equivalent limit amounting to USD1.5 million. This facility is secured by the Company's trade receivables (Note 7) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility is valid until September 10, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD60.1 million and USD64.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company can use the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to Purinusa in the form of LC/SKBDN Line facility amounting to USD50.0 million, Standby Letter of Credit/ Bank Guarantee facility amounting to USD30.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility, SCF A/R facility amounting to USD20.6 million, Commercial Line facility amounting to USD5.4 million which interchangeable with SCF A/R facility and Foreign Exchange Line with limit not exceeded USD40.0 million. These facilities are secured by certain assets (Note 16) and valid until April 12, 2027, however the term of each trade finance transaction does not exceed one (1) year.

The Company has credit facilities from BRI in the form of Buyer Working Capital Credit amounting to USD45.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility of Purinusa. The facilities are valid until April 12, 2027, however the term of each trade finance transaction does not exceed one (1) year. These facilities are secured by the same collaterals as the collaterals which have been submitted by the Company for the Working Capital Credit facility (Clean basis for Foreign Exchange Line Facility).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD54.8 million and USD41.4 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank KB Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank KB Indonesia Tbk ("Bank KB") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka yang berlaku sampai dengan 7 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16) serta *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank KB masing-masing sebesar USD23,8 juta dan USD24,8 juta.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") berupa *Demand Loan* sebesar Rp380,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari CCB masing-masing sebesar USD22,6 juta dan USD23,5 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi *Letter of Credit* ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027 dan telah direklasifikasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16), serta *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD13,7 juta dan USD48,0 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas kredit *Short Term Loan* (STL) dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp190,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD11,3 juta dan USD11,8 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank KB Indonesia Tbk

The Company has a Working Capital Loan from PT Bank KB Indonesia ("Bank KB") at the amount of Rp400.0 billion which valid until November 7, 2026. This facility is secured by trade receivables and certain machinery owned by the Company (Notes 7 and 16) and Corporate Guarantee owned by Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank KB amounted to USD23.8 million and USD24.8 million, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

The Company has a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") in the form of Demand Loan amounting to Rp380.0 billion which is valid until October 17, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and also Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from CCB amounted to USD22.6 million and USD23.5 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of Letter of Credit facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million which are valid until March 25, 2027, however the term of each Letter of Credit transaction does not exceed one (1) year.

The Company has Working Capital Credit facility Limited (Revolving) amounting to Rp600.0 billion which are valid until March 25, 2027 and has been reclassified to long-term bank loans (Note 25).

These facilities are secured by inventories, cash margin, land rights, buildings and certain machinery owned by the Company (Notes 9, 11, and 16), as well as Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD13.7 million and USD48.0 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company has Short Term Loan (STL) credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp190.0 billion and is valid until September 30, 2026. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD11.3 million and USD11.8 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Omnibus Working Capital (interchange facility)* sebesar maksimum Rp175,0 miliar dengan *sublimit LC sight & usance*/SKBDN sebesar Rp175,0 miliar, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar, *Demand Loan* sebesar Rp165,0 miliar, dan *Trust Receipt* sebesar Rp90,0 miliar dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2026. Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD9,8 juta dan USD10,5 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Januari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD8,9 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa fasilitas *Sight* L/C*, Usance* L/C dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, deposito, hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16) dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi fasilitas ini tidak melebihi satu (1) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD8,8 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar USD10,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. Fasilitas L/C dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD6,3 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

The Company has Omnibus Working Capital (interchange facility) amounting to maximum Rp175.0 billion with sublimit with LC sight & usance/SKBDN amounted to Rp175.0 billion, Overdraft facility amounted to Rp10.0 billion, Demand Loan amounted to Rp165.0 billion, and Trust Receipt amounted to Rp90.0 billion from PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank Maspion") until July 29, 2026. These facilities are secured by certain machinery and equipment own by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Maspion amounted to USD9.8 million and USD10.5 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which is valid until January 28, 2026 and has been extended until January 28, 2027. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Victoria amounted to USD8.9 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of Sight L/C, Usance L/C and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and Negotiation/Discounting with Special Condition facility amounting to USD40.0 million which can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT OKI Pulp & Paper Mills.

These facilities are secured by inventories, time deposit, land right, building, and certain machinery owned by the Company (Notes 9, 11, and 16) and valid until February 28, 2027, however the term for each these facility transaction does not exceed one (1) year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD8.8 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit (L/C) facility amounting to USD10.0 million and Foreign Exchange Transaction facility amounting to USD10.0 million. Those facilities are valid until May 30, 2026. L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 11).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the loans from Bank Panin amounted to USD4.6 million and USD6.3 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB)/L/C/ SKBDN/*Bank Guarantee/Negotiation/Discounting Line* maksimum sebesar USD40,0 juta dengan *sub-limit* fasilitas PPB maksimum sebesar USD25,0 juta dan fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimal yang diperkirakan *(notional amount)* sebesar USD20,0 juta.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu milik perusahaan berupa persediaan, *cash margin*, hak atas tanah, mesin (Catatan 9, 11, dan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Maybank sebesar USD2,9 juta dan nihil.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance* L/C atau SKBDN & T/R *Facility* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 11 dan 16) serta *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BOC masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD3,7 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)-Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar Rp55,7 miliar dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Februari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Februari 2027. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD3,3 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of Pinjaman Promes Berulang (PPB)/L/C/SKBDN/Bank Guarantee/Negotiation/Discounting Line facility amounting to maximum USD40.0 million with sub-limit of PPB facility amounting to maximum USD25.0 million and Forex Line facility with a notional amount of USD20.0 million.

These facilities are secured by certain assets owned by the Company in the form of inventories, cash margin, land rights, machinery (Notes 9, 11, and 16) and Corporate Guarantee from Purinusa (for Forex Line Facility is clean basis). These facilities are valid until February 22, 2026 and has been extended until February 22, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD2.9 million and nil, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

The Company has credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited ("BOC") in the form of Combine Facility Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD5.0 million, which is valid until October 31, 2026. This facility is secured by time deposits and certain machinery owned by the Company (Notes 11 and 16) and also Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BOC amounted to USD2.0 million and USD3.7 million, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company has Letter of Credit (L/C)-Revolving facility in the form of LC/SKBDN at the amount of Rp55.7 billion from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") which is valid until February 7, 2026 and has been extended February 7, 2027. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank ICBC amounted to USD2.0 million and USD3.3 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") berupa *PTK Trade Accounts Receivable - Uncommitted* sebesar USD10,0 juta, *sub-limit* dengan Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE), *interchangeable* dengan LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS/* dan *Trust Receipt* yang berlaku sampai tanggal 27 April 2026. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan *cash margin* (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank CIMB masing-masing sebesar USD0,1 juta dan USD2,9 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") sebesar Rp350,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 23 April 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16). Pada April 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar nihil dan USD21,7 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp100,0 miliar dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16). Pada Agustus 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar nihil dan USD6,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	7,75 - 9,00	8,25 - 10,00	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,25 - 6,30	6,50	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") in the form of PTK Trade Account Receivable - Uncommitted amounting to USD10.0 million, sub-limit with Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE), interchangeable with LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS and Trust Receipt which is valid until April 27, 2026. These facilities are secured with cash margin (Note 11) and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank CIMB amounted to USD0.1 million and USD2.9 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company has Demand Loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk ("Bank QNB") at the amount Rp350.0 billion which is valid until April 23, 2025. This facility is secured by trade receivables, land and certain machinery owned by the Company (Notes 7 and 16). In April 2025, the Company has been fully paid this loan.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to nil and USD21.7 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company has Fixed Loan facility at the amount of Rp100.0 billion from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") which is valid until June 7, 2026. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 16). In August 2025, the Company has been fully paid this loan.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank MNC amounted to nil and USD6.2 million, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

19. UANG MUKA PELANGGAN / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD24,3 juta dan USD21,6 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents advance payments from customers amounting to USD24.3 million and USD21.6 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK / *20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank BCA Syariah	2.979	3.094	*PT Bank BCA Syariah*
Total	**2.979**	**3.094**	***Total***

PT Bank BCA Syariah / ***PT Bank BCA Syariah***

Perusahaan memiliki *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2027, dengan periode akseptasi 6 (enam) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik perusahaan (Catatan 16).

The Company has Line Facility Musyarakah (Revolving) from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion which is valid until June 19, 2027 with acceptance period every 6 (six) months. This facility is secured by certain land right and machinery owned by the Company (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,0 juta dan USD3,1 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD3.0 million and USD3.1 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

21. UTANG USAHA / *21. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lokal	72.174	60.186	*Local*
Impor	42.693	19.135	*Import*
Total utang usaha - pihak ketiga	114.867	79.321	*Total trade payables - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties*** *(Note 42)*
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	39.254	115.531	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Asia Trade Logistic	2.107	807	*PT Asia Trade Logistic*
PT APP Purinusa Ekapersada	1.029	990	*PT APP Purinusa Ekapersada*
PT Sinar Syno Kimia *)	-	2.805	*PT Sinar Syno Kimia *)*
PT Berau Coal *)	-	2.072	*PT Berau Coal *)*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.321	1.246	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	43.711	123.451	*Subtotal*

21. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *21. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2025	2024	
Impor			*Import*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	386	557	*Others (each below USD1 million)*
Subtotal	386	557	*Subtotal*
Total utang usaha - pihak berelasi	44.097	124.008	*Total trade payables - related parties*
Total	**158.964**	**203.329**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan, pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	113.692	182.574	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	41.780	18.943	*US Dollar*
Yuan Cina	1.546	79	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	741	453	*European Euro*
Dolar Singapura	584	634	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	436	306	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	180	340	*British Poundsterling*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	5	-	*Others (each below USD100,000)*
Total	**158.964**	**203.329**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 4,54% dan 10,53% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade payables to related parties represent 4.54% and 10.53% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *22. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari utang atas dividen, biaya profesional dan lain-lain masing-masing sebesar USD5,8 juta dan USD5,2 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account consists of dividend payable, professional fee payable and others amounting to USD5.8 million and USD5.2 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *23. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Ongkos angkut	2.240	2.428	*Freight*
Bunga	2.041	2.519	*Interest*
Listrik, air dan gas	1.633	1.540	*Electricity, water and gas*
Lain-lain	2.571	2.922	*Others*
Total	**8.485**	**9.409**	***Total***

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance atas alat pengangkutan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

The Company has lease agreements with PT BNI Multifinance for transportation equipment for a period of five (5) years.

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa dengan periode lebih dari satu (1) tahun berkaitan dengan alat pengangkutan.

Subsidiary has lease agreements with lease period more than one (1) year related to transportation equipment.

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments in the lease agreements are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	43	57	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	115	151	*Above one year up to five years*
Dikurangi: Bagian bunga	(12)	(14)	*Less: Interest portion*
Neto	146	194	*Net*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31)	(43)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**115**	**151**	***Long-term Portion***

Berdasarkan perjanjian sewa, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

Based on the lease agreements, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreements.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *25. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	148.470	70.519	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.753	18.563	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.000	97.375	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	23.697	78.115	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	20.856	34.030	*PT Bank DKI*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.238	17.789	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	9.047	5.972	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Ganesha Tbk	2.979	6.187	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	288.040	328.550	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35.565)	(35.259)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**252.475**	**293.291**	***Long-term Portion***

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

25. *LONG-TERM BANK LOANS* *(Continued)*

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loan based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	232.886	226.629	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	55.154	101.921	*US Dollar*
Total	**288.040**	**328.550**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

The Company has a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to USD25.0 million which is valid until February 28, 2027.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas dari BCA berupa *Installment Loan* sebesar Rp350,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

On June 7, 2021, the Company received Installment Loan facility from BCA amounting to Rp350.0 billion for the period of five (5) years.

Pada tanggal 28 Februari 2023, BCA setuju memperpanjang fasilitas *Time Loan* dengan jumlah tidak melebihi Rp700,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

On February 28, 2023, BCA has agreed to extend Time Loan facility up to an amount of Rp700.0 billion which is valid until February 28, 2027.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan menerima tambahan fasilitas *Installment Loan* dari BCA sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun.

On August 11, 2025, the Company received additional Installment Loan facility from BCA amounting to Rp1.5 trillion for the period of five (5) years.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, deposito, mesin, hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9, 11, dan 16).

These facilities are secured by inventories, time deposit, machinery, land right and building owned by the Company (Notes 9, 11, and 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BCA masing-masing sebesar USD148,5 juta dan USD70,5 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from BCA amounted to USD148.5 million and USD70.5 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Maret 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") setuju memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas Kredit Modal Kerja *(Revolving)* Terbatas (Catatan 9, 11, 16 dan 18).

On March 21, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to extend the Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2027. This facility secured by the same collaterals are the collaterals which have been submitted by the Company for Letter of Credit facility and Working Capital Credit facility Limited (Revolving) (Notes 9, 11, 16 and 18).

Pada tanggal 25 Maret 2025, BNI setuju memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving*) sebesar Rp600,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini pada mulanya merupakan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

On March 25, 2025, BNI has agreed to extend Working Capital Credit facility Limited (Revolving) amounting to Rp600.0 billion which is valid until March 25, 2027. This facility previously classified as short-term bank loan (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD35,8 juta dan USD18,6 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from BNI amounted to USD35.8 million and USD18.6 million, respectively.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar USD85,0 juta dan pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menerima fasilitas KMK sebesar Rp200,0 miliar, keduanya berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, *cash margin*, mesin, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, 11, dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BRI masing-masing sebesar USD31,0 juta dan USD97,4 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp750,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 7 Juni 2028.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Bank Mega setuju untuk menambah fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 11 Desember 2031.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Bank Mega setuju memperpanjang fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* sebesar Rp500,0 miliar (LC/SKBDN maksimal Rp200,0 miliar) untuk jangka waktu dua (2) tahun sampai dengan tanggal 29 Agustus 2026.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan mesin dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) serta *Corporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Mega masing-masing sebesar USD23,7 juta dan USD78,1 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 27 Juli 2022, PT Bank DKI ("Bank DKI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi dengan jumlah tidak melebihi Rp1,0 triliun yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2027. Fasilitas tersebut dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank DKI masing-masing sebesar USD20,9 juta dan USD34,0 juta.

25. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has Working Capital Credit (KMK) facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounting to USD85.0 million and on December 22, 2021, the Company received KMK facility amounting to Rp200.0 billion which both valid until April 12, 2027. These facilities are secured by trade receivables, inventory, cash margin, certain machinery, and land rights owned by the Company (Notes 7, 9, 11, and 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the long-term bank loans from BRI amounted to USD31.0 million and USD97.4 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On June 7, 2021, PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") agreed to grant Term Loan Credit facility amounting to Rp750.0 billion valid until June 7, 2028.

On December 11, 2024, Bank Mega agreed to grant additional Term Loan Credit facility amounting to Rp250.0 billion. This facility valid until December 11, 2031.

On August 28, 2024, Bank Mega has agreed to extend Demand Loan Sublimit LC/SKBDN facility amounting to Rp500.0 billion (LC/SKBDN maximum amounting to Rp200.0 billion) for the period of two (2) years up to August 29, 2026.

These facilities are secured by certain machinery and land rights owned by the Company (Note 16) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loan from Bank Mega amounted to USD23.7 million and USD78.1 million, respectively.

PT Bank DKI

On July 27, 2022, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to grant Syndicated Investment facility up to amount of Rp1.0 trillion which is valid until July 27, 2027. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and Corporate Guarantee from Purinusa.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loan from Bank DKI amounted to USD20.9 million and USD34.0 million, respectively.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar kepada Perusahaan, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2027. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa hak atas tanah, mesin-mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Woori masing-masing sebesar USD16,2 juta dan USD17,8 juta.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 30 September 2024, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Pembiayaan Investasi (*JF Corporate*) sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 26 Maret 2025, MTF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Pembiayaan Investasi (*JF Corporate*) sebesar Rp92,3 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari MTF masing-masing sebesar dan USD9,0 juta dan USD6,0 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 16 Desember 2024, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan jaminan yang sama yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas *Short Term Loan (STL).*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Ganesha masing-masing sebesar USD3,0 juta dan USD6,2 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

***25. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On February 27, 2024, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") agreed to provide Working Capital Credit facility amounting to Rp300.0 to the Company valid until February 27, 2027. This facility is secured by certain asset in the form of land rights, machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Woori amounted to USD16.2 million and USD17.8 million, respectively.

PT Mandiri Tunas Finance

On September 30, 2024, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") had agreed to provide Investment Loan facility (JF Corporate) to the Company amounting to Rp100.0 billion for period of four (4) years. This facility is secured with certain machinery owned by the Company (Note 16).

On March 26, 2025, MTF had agreed to provide Investment Loan facility (JF Corporate) to the Company amounting to Rp92.3 billion for period of four (4) years. This facility is secured with certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from MTF amounted to USD9.0 million and USD6.0 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On December 16, 2024, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") agreed to provide Fixed Loan facility to the Company amounting to Rp100.0 billion for the period of two (2) years. This facility is secured by the same collaterals which have been submitted by the Company for Short Term Loan (STL) facility.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Ganesha amounted to USD3.0 million and USD6.2 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies are as follow:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	7,75 - 9,25	8,00 - 9,75	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,45 - 6,30	6,50 - 6,59	*US Dollar*

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)* / *LONG-TERM BANK LOANS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG / *LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.876	18.563	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.746	8.044	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5.959	6.187	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.616	8.313	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Total	34.197	41.107	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.789)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**34.197**	**38.318**	***Long-term Portion***

PT Bank Syariah Indonesia Tbk / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

Pada tanggal 30 September 2013, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), setuju untuk memberikan kepada Perusahaan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* plafon pembiayaan sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2026 dan dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan C*orporate Guarantee* dari PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

On September 30, 2013, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), agreed to provide Line Facility to the Company in kind of Al-Murabahah financing with the limit amounting to Rp300.0 billion which is valid until May 31, 2026 and is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada ("Purinusa").

BSI juga memberikan fasilitas *Treasury Line* yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills dengan jumlah keseluruhan tidak melebihi USD37,5 juta, fasilitas ini berlaku sampai tanggal 31 Mei 2026.

BSI also provide a Treasury Line facility that can be used jointly by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills at the amount not exceeding to USD37.5 million, this facility is valid until May 31, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang Musyarakah kepada BSI masing-masing sebesar USD17,9 juta dan USD18,6 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Musyarakah payable to BSI amounted to USD17.9 million and USD18.6 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk / *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*

Pada tanggal 13 Juni 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility Al Musyarakah (Revolving)* dan *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 31 Maret 2027.

On June 13, 2025, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until March 31, 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 9 and 16).

26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD8,0 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Musyarakah financing to Bank Muamalat amounted to USD7.7 million and USD8.0 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 19 Juni 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan.

On June 19, 2019, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin Syariah") agreed to provide Line Facility Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16) dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027.

This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16) and valid until October 25, 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Panin Syariah masing-masing sebesar USD6,0 juta dan USD6,2 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Panin Syariah amounted to USD6.0 million and USD6.2 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin Syariah

Pada tanggal 30 September 2024, PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank Bukopin Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqisah* sebesar Rp145,0 milliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, serta mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan 16) dan *Corporate Guarantee* dari Purinusa.

On September 30, 2024, PT Bank KB Bukopin Syariah ("Bank Bukopin Syariah") agreed to provide Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp145.0 billion for period of three (3) years. This facility is secured with account receivables and certain machinery and equipments (Notes 7 and 16) owned by the Company and Corporate Guarantee from Purinusa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah kepada Bank Bukopin Syariah masing-masing sebesar USD2,6 juta dan USD8,3 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Musyarakah financing to Bank Bukopin Syariah amounted to USD2.6 million and USD8.3 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM LOANS

Saldo pinjaman jangka panjang berikut merupakan bagian dari pinjaman Perusahaan yang telah direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

The following long-term loans balances as part of the Company's restructured liabilities are as follows:

	2025	2024	
Pihak yang Berpartisipasi			*Participants*
Tranche C	101.308	175.225	*Tranche C*
Pihak yang Belum Berpartisipasi	13.179	13.179	*Non-Participants*
Total pada nilai nominal	114.487	188.404	*Total at nominal value*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(14.562)	(13.836)	*Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109*
Total pada biaya perolehan diamortisasi	99.925	174.568	*Total at amortized cost*

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)* / ***27. LONG-TERM LOANS*** *(Continued)*

	2025	2024	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.867)	(33.606)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**68.058**	**140.962**	***Long-Term Portion***

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The detail of long-term loans is as follow:*

	2025				
	Dalam Satuan Penuh/*In Full Amount*				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					***Facilities***
Tranche C	85.534.379	7.067.688	815.723.733	37.345.242.474	*Tranche C*
Total Nilai Nominal	**85.534.379**	**7.067.688**	**815.723.733**	**37.345.242.474**	***Total at Nominal***

	2024				
	Dalam Satuan Penuh/*In Full Amount*				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					***Facilities***
Tranche C	149.377.292	12.309.932	1.419.178.499	65.044.966.474	*Tranche C*
Total Nilai Nominal	**149.377.292**	**12.309.932**	**1.419.178.499**	**65.044.966.474**	***Total at Nominal***

Pihak yang Berpartisipasi / ***Participants***

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral* dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *bilateral Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang *bilateral*.

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process has been completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into bilateral Facility Agreements with several noteholders who have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche* A, *Tranche* B dan *Tranche* C berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tanggal 28 April 2005 dan *bilateral Facility Agreement* tertanggal 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities under the Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated April 28, 2005 and bilateral Facility Agreement dated July 10, 2020:

Fasilitas *Tranche* A dan *Tranche* B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);

The Tranche A Facility and the Tranche B Facility bear annual interest at rates as follows:

- *from the effective date to the date three (3) years after the effective date:*
  - *Three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and*
  - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);*

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 2% per tahun;
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia) ditambah dengan 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo final Fasilitas *Tranche* C diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah Indonesia), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche* A jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche* A.

Fasilitas *Tranche* B jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche* B.

Fasilitas *Tranche* C jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche* C.

27. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

- *from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:*
  - *three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 2% per annum; and*
  - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum;*
- *from more than five (5) years after the effective date:*
  - *three (3)-month LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), for each case where in each case plus 3% per annum; and*
  - *three (3)-month BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.*

The Tranche C Facility bears an annual interest rate as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date of the Tranche C Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.*

In accordance with the Company's restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) and fifteenth (15th) year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020.

The Tranche A Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the Tranche A Notes.

The Tranche B Facility has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the Tranche B Notes.

The Tranche C Facility has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the Tranche C Notes.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)* / *LONG-TERM LOANS (Continued)*

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang *bilateral*. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

On November 3, 2020, the Company has made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process has been completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

Pihak yang Belum Berpartisipasi / ***Non-Participants***

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (proof of debts) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

28. WESEL BAYAR / *NOTES PAYABLE*

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi. Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities. The detail of the restructured notes payable is as follows:

	2025	2024	
Pihak yang Berpartisipasi:			*Participants:*
Secured Company Global Notes	1.896	3.302	*Secured Company Global Notes*
Pihak yang Belum Berpartisipasi	38.450	38.450	*Non-Participants*
Total pada nilai nominal	40.346	41.752	*Total at nominal value*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	752	770	*Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109*
Total pada biaya perolehan diamortisasi	41.098	42.522	*Total at amortized cost*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(596)	(633)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**40.502**	**41.889**	***Long-Term Portion***

Pihak yang Berpartisipasi / ***Participants***

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Wesel *Tranche* A / ***Tranche A Notes***

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance-BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche* A"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche* A jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance-BV ("TKFBV") issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD116.7 million (both referred to the "Tranche A Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The Tranche A Notes have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

28. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel *Tranche* A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun; dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche* A atau Pinjaman *Tranche* A (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche* B (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche* A dan Pinjaman *Tranche* A dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* B dan Pinjaman *Tranche* B yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche* C dan Pinjaman *Tranche* C yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche* B

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche* B"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche* B akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche* B sama dengan Wesel *Tranche* A.

28. NOTES PAYABLE *(Continued)*

These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date of the to three (3) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);*
- *from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum; and*
- *from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum.*

Subject to an interest amount cap as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes (as defined below) and Tranche B Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the Monthly Mandatory Debts Service (MMDS) amount for that month; and*
- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.*

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

Tranche B Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company has also issued Secured Company Global Notes amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD300.3 million (both referred to the "Tranche B Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid. The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.

28. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Wesel *Tranche* C

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Company Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche* C"). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi.

Wesel *Tranche* C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031.

Prasyarat Wesel *Tranche* C sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B, kecuali Wesel *Tranche* C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche* C, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan masing-masing pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar hasil restrukturisasi untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang *bilateral*, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani Perjanjian Utang *Bilateral* dengan Perusahaan. Perjanjian Utang *Bilateral* ini mempunyai ketentuan jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

***28. NOTES PAYABLE** (Continued)*

Tranche C Notes

In line with the debt restructuring agreement, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 million and TKFBV issued Guaranteed Secured Company Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by TKFBV were exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV were no longer valid.

The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031.

Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month LIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th and 15th year after the effective date has been applied in year 2014 and year 2020, respectively.

On June 12, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes under the restructuring to exchange the notes into bilateral loan, such offer has been made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholders through Clearing System and Euroclear. On July 10, 2020, the process of the exchange of the notes has been completed and majority of the noteholders has participated in the process and have executed the Bilateral Facility Agreement with the Company. The Bilateral Facility Agreement has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged Notes.

28. WESEL BAYAR *(Lanjutan)* / *NOTES PAYABLE (Continued)*

Pihak yang Belum Berpartisipasi / ***Non-Participants***

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang belum berpartisipasi dalam restrukturisasi utang sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan sebagaimana diatur dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan.

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the debt restructuring are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the Company's debt restructuring agreement.

29. SUKUK MUDHARABAH / *SUKUK MUDHARABAH*

	2025	
Sukuk Mudharabah	41.712	*Sukuk Mudharabah*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(17.877)	*Net adjustment on the implementation of PSAK No. 109*
Total Sukuk Mudharabah	**23.835**	***Total Sukuk Mudharabah***

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Tahun 2025 sebesar Rp400,0 miliar dengan jangka waktu tujuh (7) tahun ("Sukuk Mudharabah").

On December 23, 2025, the Company issued Long-term Sukuk Mudharabah Without Public Offering PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Year 2025 amounting to Rp400.0 billion for period of seven (7) years ("Sukuk Mudharabah").

Untuk melakukan penerbitan Sukuk Mudharabah, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia dengan peringkat irA+sy (*single A plus syariah*).

To conduct the Sukuk Mudharabah Offer, the Company also received a rating result from PT Kredit Rating Indonesia with irA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari penerbitan Sukuk Mudharabah akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dalam hal produksi produk kertas budaya.

The fund obtained from Sukuk Mudharabah will be used to finance business activities related to the production of cultural paper.

Sukuk Mudharabah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

This Sukuk Mudharabah is not secured by preference security.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2026 dan 10 Maret 2025, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities for the years 2025 and 2024 was calculated by Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its reports dated February 25, 2026 and March 10, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

Tingkat diskonto	4,81% - 7,06% dan 6,88% - 7,13% per tahun, masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024/ *4.81% - 7.06% and 6.88% - 7.13% per annum, in 2025 and 2024, respectively*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*5% per annum*	*Salary increment rate*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / ***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 50 tahun/ *8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 50 years*	*Voluntary resignation rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	**Dampak Perubahan Asumsi/ *Impact of Changes in Assumption***		
		Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
2025	1%	(936)	1.490	*2025*
2024	1%	(1.161)	1.275	*2024*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	**2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	22.736	21.600	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	(219)	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**22.517**	**21.600**	***Employee Benefits Liabilities***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liabilities is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	21.600	21.190	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.856	2.787	*Expense recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	443	(501)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(1.358)	(855)	*Benefits paid*
Transfer keluar	(7)	(42)	*Transfer out*
Kontribusi pemberi kerja	(219)	-	*Contribution by employer*
Penyesuaian selisih kurs	(798)	(979)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo Akhir Tahun	**22.517**	**21.600**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	1.458	1.476	*Current service cost*
Biaya bunga	1.392	1.296	*Interest cost*
Perubahan program	4	-	*Plan amendments*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	2	15	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Neto	**2.856**	**2.787**	***Net***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.079	(550)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(636)	49	*Experience adjustments*
Neto	**443**	**(501)**	***Net***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	21.600	21.190	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	1.458	1.476	*Current service cost*
Biaya bunga	1.392	1.296	*Interest cost*
Perubahan program	4	-	*Plan amendments*

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / ***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

	2025	2024	
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	1.094	(558)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(649)	72	*Experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(1.358)	(855)	*Benefits paid*
Transfer keluar	(7)	(42)	*Transfer out*
Penyesuaian selisih kurs	(798)	(979)	*Foreign exchange adjustment*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	**22.736**	**21.600**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Movements of the fair value of plan assets are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Kontribusi pemberi kerja	219	-	*Contribution by employer*
Saldo Akhir Tahun	**219**	**-**	***Balance at End of Year***

Aset program terdiri dari: / *Plan assets consist of:*

	2025		
Aset Program	**Bukan Kuotasian/ *Unquoted***	**Persentase/ *Percentage* %**	***Plan Assets***
Obligasi	219	100,00%	*Bonds*

Aset program pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Simas Jiwa. / *The Company's pension plan assets are administered by the Financial Institution pension Fund of PT Asuransi Simas Jiwa.*

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of employee benefits liabilities is as follows:*

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	2.520	1.827	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	3.634	2.953	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	3.437	3.801	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	9.786	8.933	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	3.140	4.086	*Over 10 years*
Total	**22.517**	**21.600**	***Total***

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liabilities*	Penyesuaian Pengalaman/ *Experience adjustments*	*Date*
31 Desember 2025	22.736	(219)	22.517	(649)	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	21.600	-	21.600	72	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	21.190	-	21.190	(1.189)	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	19.599	-	19.599	(96)	*December 31, 2022*
31 Desember 2021	21.921	-	21.921	1.769	*December 31, 2021*

31. MODAL SAHAM

31. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2025 and 2024, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records are as follows:

	2025 dan 2024/*2025 and 2024*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah/ *Amounts* (USD)	*Shareholders*
PT APP Purinusa Ekapersada	1.857.744.987	59,67	408.645	*PT APP Purinusa Ekapersada*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.255.478.583	40,33	276.165	*Public (each below 5%)*
Total	**3.113.223.570**	**100,00**	**684.810**	***Total***

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025 dan 2024/ *2025 and 2024*	
Dividen saham	104.388	*Share dividends*
Penawaran umum perdana	34.059	*Initial public offering*
Konversi obligasi	22.533	*Bond conversion*
Penerbitan saham bonus	(130.779)	*Issuance of bonus shares*
Lainnya	(986)	*Others*
Total	**29.215**	***Total***

33. SALDO LABA DAN DIVIDEN / *33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2024 sebesar USD4,8 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 26 Juni 2025. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2024 amounting to USD4.8 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of June 26, 2025. These cash dividends were paid on July 18, 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp162,6 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.6 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2023 sebesar USD4,8 juta (setara dengan Rp77,8 miliar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 1 Juli 2024. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2023 amounting to USD4.8 million (equivalent to Rp77.8 billion) or equivalent to Rp25 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 1, 2024. These cash dividends were paid on July 19, 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (setara dengan Rp162,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent Rp162.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

34. PENJUALAN NETO / *34. NET SALES*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The detail of sales based on customers is as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	559.175	520.802	*(each below 10% of net sales)*
Pihak berelasi (Catatan 42)			***Related parties*** *(Note 42)*
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	414.216	448.129	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	5.729	8.205	*Others (each below 10% of net sales)*
Subtotal	419.945	456.334	*Subtotal*
Ekspor			*Export*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	5.607	8.009	*Others (each below 10% of net sales)*
Total penjualan - pihak berelasi	425.552	464.343	*Total sales - related parties*
Penjualan Neto	**984.727**	**985.145**	***Net Sales***

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The detail of cost of goods sold is as follows:*

	2025	2024	
Bahan baku			*Raw materials*
Saldo awal tahun	39.712	34.655	*At beginning of year*
Pembelian	458.545	480.192	*Purchases*
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	498.257	514.847	*Raw materials available for manufacturing*
Bahan baku pada akhir tahun	(32.047)	(39.712)	*Raw materials at end of year*
Pemakaian bahan baku	466.210	475.135	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	16.275	16.792	*Direct labor*
Beban pabrikasi	361.885	378.122	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	844.370	870.049	*Total production costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-process inventory*
Saldo awal tahun	17.225	14.024	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(26.211)	(17.225)	*At end of year*
Beban pokok produksi	835.384	866.848	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Saldo awal tahun	154.114	124.386	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(155.721)	(154.114)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**833.777**	**837.120**	***Cost of Goods Sold***

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 42). / *The Company had purchase transactions with related parties (Note 42).*

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut: / *The detail of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts is as follows:*

	2025	2024	
Pemasok			***Suppliers***
PT Cakrawala Mega Indah	351.457	366.576	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	401.171	417.633	*Others (each below 10% of net sales)*
Total pembelian	752.628	784.209	*Total purchases*
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(294.083)	(304.017)	*Purchases of indirect material and spare parts*
Total Pembelian Bahan Baku	**458.545**	**480.192**	***Total Purchases of Raw Materials***

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The detail of supplier with the purchase value exceeding 10% of the total net sales is as follows:*

	2025	2024	
PT Cakrawala Mega Indah	**351.457**	**366.576**	*PT Cakrawala Mega Indah*

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *The account consists of:*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

	2025	2024	
Ongkos angkut	38.913	28.912	*Freight*
Gaji dan upah	4.223	3.890	*Salaries and wages*
Komisi	1.315	1.923	*Commission*
Administrasi bank	979	963	*Bank charges*
Beban kantor	865	878	*Office expenses*
Penyusutan (Catatan 16)	2	3	*Depreciation (Note 16)*
Lain-lain	4.528	5.858	*Others*
Total	**50.825**	**42.427**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	2025	2024	
Gaji dan upah	13.048	13.486	*Salaries and wages*
Jasa manajemen dan profesional	10.634	10.075	*Management and professional fees*
Beban kantor	3.103	6.111	*Office expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.009	1.832	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	1.059	1.040	*Depreciation (Notes 15 and 16)*
Lain-lain	4.047	3.738	*Others*
Total	**33.900**	**36.282**	***Total***

37. BEBAN BUNGA / *37. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar, dan liabilitas sewa.

Interest expense is derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, long-term loans, notes payable, and lease liabilities.

	2025	2024	
Beban bunga kontraktual	40.126	44.931	*Contractual interest expense*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan 116	(734)	(881)	*Net adjustment on implementation of PSAK No. 109 and 116*
Beban Bunga Efektif	**39.392**	**44.050**	***Effective Interest Expense***

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	14.607	9.048	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan	230	40	*Income taxes*
Total	**14.837**	**9.088**	***Total***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

38. TAXATION *(Continued)*

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	53	30	*Article 21*
Pasal 22	100	-	*Article 22*
Pasal 23/26	136	74	*Article 23/26*
Pasal 29	-	2.040	*Article 29*
Total	**289**	**2.144**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	2025	2024	
Kini			***Current***
Perusahaan	(7.450)	(9.101)	*Company*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	(328)	1.755	*Company*
Entitas Anak	309	(544)	*Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(7.469)**	**(7.890)**	***Income Tax Expense - Net***

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and taxable profit for the year ended December 31, 2025 and 2024, based on the statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, is as follows:

	2025 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	2024 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	731.807.890	659.109.198	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(40.626.632)	77.033.875	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja	20.643.959	29.761.262	*Employee benefit expense*
Lain-lain	(56.540.214)	(26.111.887)	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan bunga final	(31.453.060)	(23.112.168)	*Final interest income*
Penghasilan sewa final	(2.586.251)	(3.306.933)	*Final rental income*
Sewa	(477.680)	(189.601)	*Leasing*
Lain-lain	37.283.286	60.944.446	*Others*
Laba kena pajak	**658.051.298**	**774.128.192**	***Taxable profit***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***38. TAXATION** (Continued)*

	2025 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	2024 (Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*)	
Beban pajak penghasilan - kini	125.029.746	147.084.356	*Income tax expense - current*
Pajak penghasilan dimuka	(128.217.765)	(114.120.376)	*Prepayment of income tax*
Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Pasal 29	**(3.188.019)**	**32.963.980**	***Income Tax Payable (Over Payment) Article 29***

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 109 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun 2025 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on provisional calculations, as the 2025 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	320	(50)	-	270	*Revaluation of fixed assets - net of depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	4.024	85	97	4.206	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	483	(422)	-	61	*Allowance for impairment loss of receivables*
Total	4.827	(387)	97	4.537	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Penyusutan Aset tetap	(29.324)	201	-	(29.123)	*Depreciation of Fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.557)	(142)	-	(2.699)	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	(31.881)	59	-	(31.822)	*Total*

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***38. TAXATION** (Continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(27.054)**	**(328)**	**97**	**(27.285)**	***Deferred Tax Liability - Net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(363)	309	(15)	(69)	*Deferred Tax Assets (Liability) - Net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(27.417)**	**(19)**	**82**	**(27.354)**	***Deferred Tax Liability Consolidated - Net***

	31 Desember/ *December 31, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	383	(63)	-	320	*Revaluation of fixed assets - net of depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	3.956	167	(99)	4.024	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	552	(69)	-	483	*Allowance for impairment loss of receivables*
Total	4.891	35	(99)	4.827	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liability*
Penyusutan Aset tetap	(31.197)	1.873	-	(29.324)	*Depreciation of Fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.404)	(153)	-	(2.557)	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	(33.601)	1.720	-	(31.881)	*Total*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(28.710)**	**1.755**	**(99)**	**(27.054)**	***Deferred Tax Liability - Net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	177	(544)	4	(363)	*Deferred Tax Assets (Liability) - Net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(28.533)**	**1.211**	**(95)**	**(27.417)**	***Deferred Tax Liability Consolidated - Net***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp3,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1,0 triliun.

Pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/24/092/25 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp21,6 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp776,2 miliar.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Tarif Pajak

Perusahaan Terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (“PMK-136”) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

***38. TAXATION** (Continued)*

e. Tax Assessment Letters

On October 18, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/23/092/24 on corporate income tax for the fiscal year 2023 amounting to Rp3.4 billion and net taxable profit of the Company settled at Rp1.0 trillion.

On November 19, 2025, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/206/24/092/25 on corporate income tax for the fiscal year 2024 amounting to Rp21.6 billion and net taxable profit of the Company settled at Rp776.2 billion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Tax Rate

A public Company could obtain 3% tax rate reduction from the applicable rate after fulfilling the requirements determined. The Company complies with the requirements, therefore has affected the tas rate reduction in its corporate income tax computation.

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, jurisdictions in which the Company was established and effective starting on January 1, 2025. The first reporting is for fiscal year ending December 31, 2025 which will be due by June 30, 2027.

Up to this completion of the consolidated financial statements, the Company and Subs is still in process of assessing this exposure of PMK-136.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Net Profit Attributable to Owners of the Parent*	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ *Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)*	Laba per Saham Dasar/ yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ *Basic/ Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)*	
2025	275.803	3.113.223.570	0,0886	*2025*
2024	297.136	3.113.223.570	0,0954	*2024*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2025 and 2024.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				*Cash and cash equivalents and other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	845.082.370	50.356	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	2.550	3.001	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	124.338	797	*Japanese Yen*
Yuan Cina	CNY	4.834	692	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	SGD	29	22	*Singaporean Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	32	9	*United Arab Emirates Dirham*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				*Trade and other receivables*
Yuan Cina	CNY	21.287	3.045	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	1.969	2.317	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	388	524	*British Poundsterling*
Rupiah Indonesia	Rp	1.878.109	112	*Indonesian Rupiah*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	234	64	*United Arab Emirates Dirham*
Uang jaminan				*Refundable deposits*
Rupiah Indonesia	Rp	32.687.902	1.949	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			62.888	*Total Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				*Short-term bank loans and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	3.055.655.773	182.080	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	13.665	1.955	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	JPY	19.773	127	*Japanese Yen*
Euro Eropa	EUR	91	107	*European Euro*
Utang usaha dan utang lain-lain				*Trade payables and other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	1.952.356.917	116.337	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	10.805	1.546	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	690	813	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	750	584	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	68.066	436	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	GBP	165	224	*British Poundsterling*
Franc Swiss	CHF	4	5	*Swiss Franc*
Utang lain-lain - pihak berelasi				*Other payables - related parties*
Yen Jepang	JPY	154	1	*Japanese Yen*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	486.227.230	28.974	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	178	209	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	58	78	*British Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	3.271	21	*Japanese Yen*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan Musyarakah dan Sukuk Mudharabah				*Long-term liabilities, Musyarakah financing and Sukuk Mudharabah*
Rupiah Indonesia	Rp	4.921.027.378	293.235	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	7.076	8.329	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	590.537	3.786	*Japanese Yen*
Total Liabilitas			638.847	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto			**(575.959)**	***Net Liabilities***

		2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				*Cash and cash equivalents and other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	473.822.637	29.318	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	1.096	1.143	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	7.166	982	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	JPY	72.716	461	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	68	50	*Singaporean Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	33	8	*United Arab Emirates Dirham*
Piutang usaha dan piutang lain-lain				*Trade and other receivables*
Poundsterling Inggris	GBP	2.008	2.526	*British Poundsterling*
Yuan Cina	CNY	10.025	1.374	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	817	852	*European Euro*
Dollar Canada	CAD	301	209	*Canadian Dollar*
Rupiah Indonesia	Rp	4.442.331	275	*Indonesian Rupiah*
Yen Jepang	JPY	30.239	192	*Japanese Yen*
Uang jaminan				*Refundable deposits*
Rupiah Indonesia	Rp	32.687.902	2.022	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			39.412	*Total Assets*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR *(Continued)*

		2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ *Currency Other than US Dollar (in thousands)*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				*Short-term bank loans and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	4.126.167.148	255.303	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	1.312	180	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	EUR	122	127	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	30	37	*British Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	5.730	36	*Japanese Yen*
Utang usaha dan utang lain-lain				*Trade payables and other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	2.988.968.636	184.925	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	SGD	859	634	*Singaporean Dollar*
Euro Eropa	EUR	511	534	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	275	347	*British Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	54.626	346	*Japanese Yen*
Yuan Cina	CNY	579	79	*Chinese Yuan*
Utang lain-lain - pihak berelasi				*Other payables - related parties*
Yen Jepang	JPY	229	1	*Japanese Yen*
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	464.099.883	28.715	*Indonesian Rupiah*
Poundsterling Inggris	GBP	161	202	*British Poundsterling*
Euro Eropa	EUR	67	70	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	5.048	32	*Japanese Yen*
Liabilitas jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah				*Long-term liabilities and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	4.394.528.747	271.908	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	12.344	12.870	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	1.198.815	7.592	*Japanese Yen*
Total Liabilitas			763.938	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto			**(724.526)**	***Net Liabilities***

41. INFORMASI SEGMEN / *41. SEGMENT INFORMATION*

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas budaya, kertas industri dan lainnya. Segmen kertas budaya terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis serta produk kertas terkait lainnya. Segmen kertas industri terdiri dari kotak karton dan *brown paper*. Segmen produk lainnya termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan biaya perolehan.

The Company operates in two (2) business segments i.e. cultural paper products, and industrial paper products and other. The cultural paper segment consists primarily of printing and writing paper, and related paper products. The industrial paper segment consists of carton boxes and brown paper. The other product segment includes the sale of chemical byproduct, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	2025	2024	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			***Information Based on Geographical Area:***
Ekspor			*Export*
Asia	277.368	306.343	*Asia*
Afrika	112.196	81.948	*Africa*
Eropa	61.689	50.006	*Europe*
Amerika	55.663	32.695	*America*
Timur tengah	39.122	34.972	*Middle east*
Lainnya	18.684	22.817	*Others*
Total Penjualan Ekspor	564.722	528.781	*Total Export Sales*
Lokal	420.005	456.364	*Local*
Total Penjualan Neto Konsolidasian	**984.727**	**985.145**	***Total Consolidated Net Sales***
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			***Information Based on Type of Product:***
Penjualan Neto			*Net Sales*
Kertas budaya	714.529	729.742	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	270.198	255.403	*Industrial paper and other*
Penjualan Neto Konsolidasian	**984.727**	**985.145**	***Consolidated Net Sales***
Beban Pokok Penjualan			*Cost of Goods Sold*
Kertas budaya	582.065	589.838	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	251.712	247.282	*Industrial paper and other*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**833.777**	**837.120**	***Consolidated Cost of Goods Sold***
Laba Bruto			*Gross Profit*
Kertas budaya	132.464	139.904	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	18.486	8.121	*Industrial paper and other*
Laba Bruto Konsolidasian	**150.950**	**148.025**	***Consolidated Gross Profit***
Beban Usaha			*Operating Expenses*
Kertas budaya	74.349	74.391	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	10.376	4.318	*Industrial paper and other*
Total Beban Usaha Konsolidasian	**84.725**	**78.709**	***Total Consolidated Operating Expenses***
Laba Usaha			*Operating Profit*
Kertas budaya	58.115	65.513	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	8.110	3.803	*Industrial paper and other*
Laba Usaha Konsolidasian	**66.225**	**69.316**	***Consolidated Operating Profit***

41. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)* / *41. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2025	2024	
Persentase dari total aset dan liabilitas:			***Percentage of total assets and liabilities:***
Kertas budaya	67%	63%	*Cultural paper*
Kertas industri dan lainnya	33%	37%	*Industrial paper and other*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi / *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	Persentase / *Percentage* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Persentase / *Percentage* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Penjualan/ *Sales*	414.216	448.129	42,06%	45,49% a)
			Pembelian/ *Purchase*	351.457	366.576	42,15%	43,79% b)
2	Asia Pulp & Paper Co. Ltd	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Beban jasa manajemen/ *Management fee*	6.433	6.007	7,59%	7,63% c)
3	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Penghasilan lain-lain/ *Other income*	43	45	0,02%	0,02% d)
4	PT Sindopex Perotama	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Penghasilan lain-lain/ *Other income*	15	16	0,01%	0,01% d)
5	PT Royal Oriental *)	Hubungan keluarga/ *Family relation *)*	Beban kantor/ *Office expense*	-	486	-	0,62% c)

a) Persentase terhadap penjualan / *percentage to sales*
b) Persentase terhadap beban pokok penjualan / *percentage to cost of goods sold*
c) Persentase terhadap beban usaha / *percentage to operating expense*
d) Persentase terhadap penghasilan lain-lain / *percentage to other income*

No.	Pihak Berelasi/*Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
1	PT Bank Sinarmas Tbk *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and cash equivalent*	-	2.069	-	0,05%
			Aset Lancar Lainnya/ *Other current asset*	-	392	-	0,01%
2	PT Sinarmas Asset Management *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Aset Lancar Lainnya/ *Other current asset*	-	19.312	-	0,50%
3	APP International Finance (BVI) III Ltd., (APP IF)	Kesamaan pemegang saham tidak langsung/ *Indirect similar shareholder*	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ *Non-current other receivables - related parties*	-	32.495	-	0,84%
4	PT APP Purinusa Ekapersada	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang Lain-lain pihak berelasi - tidak lancar/ *Non-current other receivables - related parties*	-	5.320	-	0,14%

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

42. *BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

No.	Pihak Berelasi/*Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Akun/*Account*	Nilai Transaksi/ *Transaction Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	
				31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
1	PT Cakrawala Mega Indah	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Utang Usaha / *Trade payable*	39.254	115.531	4,04%	9,81%
2	PT Asia Trade Logistics	Kesamaan pemegang saham/ *Similar shareholder*	Utang Usaha / *Trade payable*	2.107	807	0,22%	0,07%
3	PT APP Purinusa Ekapersada	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang Usaha / *Trade payable*	1.029	990	0,11%	0,08%
4	PT Sinar Syno Kimia *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Utang Usaha / *Trade payable*	-	2.805	-	0,24%
5	PT Berau Coal *)	Hubungan Keluarga/ *Family relation *)*	Utang Usaha / *Trade payable*	-	2.072	-	0,18%

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

a. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan barang jadi ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD425,6 juta dan USD464,3 juta atau sebesar 43,22% dan 47,13% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

b. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD365,9 juta dan USD400,1 juta pada tahun 2025 dan 2024 atau sekitar 43,88% dan 47,80% dari beban pokok penjualan. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2025 dan 2024, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD6,4 juta dan USD6,0 juta. Beban jasa manajemen ini disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional". Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam "Utang Lain-Lain Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

a. In 2025 and 2024, the Company sold its finished goods to related parties amounting to USD425.6 million and USD464.3 million, respectively or representing 43.22% and 47.13% of the Company's net sales in 2025 and 2024, respectively.

b. In 2025 and 2024, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah and other related parties amounting to USD365.9 million and USD400.1 million for the year 2025 and 2024, respectively, representing approximately 43.88% and 47.80% of the cost of goods sold. Balances related to these transactions as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Advances to Suppliers" and "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

c. APP provided certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD6.4 million and USD6.0 million in 2025 and 2024, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fees". The related party other payables as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statements financial position.

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental *), pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 1.750 m^2 pada tahun 2024. Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha sebesar USD485,8 ribu pada tahun 2024, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor". Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 578,75 m^2 untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2030, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD43,2 ribu) dan Rp700,6 juta (setara dengan USD45,1 ribu). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2030, dengan harga sewa sebesar Rp721,3 juta per tahun.

f. Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Sindopex Perotama, pihak berelasi, atas tanah seluas 3.920 m^2 milik Perusahaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2020 dengan biaya sewa sebesar Rp244,0 juta per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2030, dengan harga sewa sebesar Rp375,1 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp244,0 juta (setara dengan USD15,0 ribu) dan Rp244,0 juta (setara dengan USD15,7 ribu).

g. Kompensasi manajemen kunci
Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan Komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

*d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental *), a related party, for office space with a total area of 1,750 m^2 in 2024. Total rental and service expenses charged to operations amounting to USD485.8 thousand in 2024, are recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expenses" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expenses". The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position.*

e. The Company has rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 m^2 of land and building owned by the Company in the term as of December 31, 2030, with the rental fee of Rp700.6 million per annum. Total rental income for the year 2025 and 2024 amounted Rp700.6 million (equivalent to USD43.2 thousand) and Rp700.6 million (equivalent to USD45.1 thousand). This agreement has been extended until December 31, 2030, with a rental price of Rp721.3 million per year.

f. On December 18, 2020, the Company signed a rental agreement with PT Sindopex Perotama, a related party, for 3,920 m^2 of land owned by the Company for the 5 (five) years since December 18, 2020 with rental fee amounted to Rp244.0 million per annum. This agreement has been extended until December 17, 2030, with a rental price of Rp375.1 million per year. Total rental income for the year 2025 and 2024 amounted to Rp244.0 million (equivalent to USD15.0 thousand) and Rp244.0 million (equivalent to USD15.7 thousand).

g. Key management compensation
The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Board of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		2024		
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands Rupiah*	Setara dalam ribuan Dolar AS/ *Equivalent in thousands of US Dollar*	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands Rupiah*	Setara dalam ribuan Dolar AS/ *Equivalent in thousands of US Dollar*	
Dewan Komisaris	2.462.529	147	2.678.252	166	*Board of Commissioners*
Direksi	9.729.780	580	14.050.714	869	*Board of Directors*
Total	**12.192.309**	**727**	**16.728.966**	**1.035**	***Total***

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam pengerjaan	45.395	91.870	*Reclassification asset under construction*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	180	*Addition of right-of-use-assets through finance lease liabilities*

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows is as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	(24.854)	-	(36.406)	225.615	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	3.094	(115)	-	-	2.979	*Short-term Musyarakah financing - third party*
Utang dividen	60	(4.793)	7	4.788	62	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	194	(42)	(6)	-	146	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	328.550	(67.263)	(9.653)	36.406	288.040	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	41.107	(5.464)	(1.446)	-	34.197	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang	174.568	(74.688)	771	(726)	99.925	*Long-term loans*
Wesel bayar	42.522	(1.406)	-	(18)	41.098	*Notes payable*
Sukuk Mudharabah jangka panjang - pihak ketiga	-	23.921	(86)	-	23.835	*Long-term Sukuk Mudharabah - third party*
Jumlah Tercatat	**876.970**	**(154.704)**	**(10.413)**	**4.044**	**715.897**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	345.375	(26.406)	-	(32.094)	286.875	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek - pihak ketiga	3.243	(149)	-	-	3.094	*Short-term Musyarakah financing - third party*
Utang dividen	58	(4.803)	16	4.789	60	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	51	(57)	-	200	194	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	306.603	878	(11.025)	32.094	328.550	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	14.920	8.890	(2.163)	19.460	41.107	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Utang Murabahah jangka panjang - pihak ketiga	19.460	-	-	(19.460)	-	*Long-term Murabahah payable - third party*
Pinjaman jangka panjang	250.945	(72.991)	(2.609)	(777)	174.568	*Long-term loans*
Wesel bayar	43.928	(1.379)	-	(27)	42.522	*Notes payable*
Jumlah Tercatat	**984.583**	**(96.017)**	**(15.781)**	**4.185**	**876.970**	***Carrying Amounts***

44. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

44. COMMITMENTS

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

45. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

45. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2025		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	144.447	144.447	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.919	19.919	*Investment in Danamas Stabil*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	113.658	113.658	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	22.112	22.112	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102	102	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	39.202	39.202	*Other current assets*
Total Aset Keuangan	**339.440**	**339.440**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	225.615	225.615	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	2.979	2.979	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	158.964	158.964	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.816	5.816	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	8.485	8.485	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	8.453	8.453	*Non-current - other payables - related parties*
Liabilitas jangka panjang:			*Long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	146	146	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	288.040	288.040	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	34.197	34.197	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang	99.925	99.925	*Long-term loans*
Wesel bayar	41.098	41.098	*Notes payable*

45. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

***45. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Akun	2025 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2025 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Sukuk Mudharabah - pihak ketiga	23.835	23.835	*Sukuk Mudharabah - third party*
Total Liabilitas Keuangan	**897.553**	**897.553**	***Total Financial Liabilities***

Akun	2024 Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	2024 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	155.862	155.862	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.312	19.312	*Investment in Danamas Stabil*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	185.076	185.076	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	110.366	110.366	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	455	455	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	44.359	44.359	*Other current assets*
Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar - neto	35.587	35.587	*Non-current other receivables - related parties - net*
Total Aset Keuangan	**551.017**	**551.017**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	286.875	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.094	3.094	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	203.329	203.329	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.234	5.234	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	9.409	9.409	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	9.683	9.683	*Non-current - other payables - related parties*
Liabilitas jangka panjang:			*Long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	194	194	*Lease liabilities*
Pinjaman bank - pihak ketiga	328.550	328.550	*Bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	41.107	41.107	*Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang	174.568	174.568	*Long-term loans*
Wesel bayar	42.522	42.522	*Notes payable*
Total Liabilitas Keuangan	**1.104.565**	**1.104.565**	***Total Financial Liabilities***

45. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan PSAK No. 113, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:
(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (*Level* 1),
(b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level* 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (*Level* 2), dan
(c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (*Level* 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan *variable* (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah dan Sukuk Mudharabah).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

***45. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Based on PSAK No. 113, "Financial Instrument: Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:
(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans, Musyarakah financing and Sukuk Mudharabah).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Financial instruments not quoted on an active market.*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD28,8 juta dan USD36,2 juta.

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rate when necessary.

If as of December 31, 2025 and 2024 US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2025 and 2024 would have a decrease/an increase of approximate USD28.8 million and USD36.2 million.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi sekitar USD1,4 juta dan USD1,8 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

If as of December 31, 2025 and 2024, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the year ended December 31, 2025 and 2024 would have been lower/higher by approximately USD1.4 million and USD1.8 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

c. *Credit risk*

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	113.646	185.064	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	22.112	110.366	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102	455	*Other receivable - third parties*
Aset lancar lainnya	39.202	44.359	*Other current assets*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	144.447	155.862	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.919	19.312	*Investment in Danamas Stabil*
Piutang lain-lain pihak berelasi - tidak lancar - neto	-	35.587	*Non-current other receivables - related parties - net*
Total	**339.428**	**551.005**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The analysis of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

	2025					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	113.646	-	-	-	113.646	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	19.851	2.261	-	-	22.112	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	102	-	-	-	102	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	39.202	-	-	-	39.202	*Other current assets*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	144.447	-	-	-	144.447	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.919	-	-	-	19.919	*Investment in Danamas Stabil*
Total	**337.167**	**2.261**	**-**	**-**	**339.428**	***Total***

	2024					
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Kas di bank dan setara kas	185.064	-	-	-	185.064	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	106.672	3.671	23	-	110.366	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	455	-	-	-	455	*Other receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	44.359	-	-	-	44.359	*Other current assets*
Investasi pada Venture Capital Investment Fund	155.862	-	-	-	155.862	*Investment in Venture Capital Investment Fund*
Investasi pada Danamas Stabil	19.312	-	-	-	19.312	*Investment in Danamas Stabil*
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar - neto	35.587	-	-	-	35.587	*Non-current other receivables - related parties - net*
Total	**547.311**	**3.671**	**23**	**-**	**551.005**	***Total***

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	2025				
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total/*	Sampai dengan 1 tahun/ Within *1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	225.615	225.615	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	2.979	2.979	-	-	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	158.964	158.964	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.816	5.816	-	-	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	8.485	8.485	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi	8.453	8.453	-	-	*Other payables- related parties*
Liabilitas sewa	146	31	115	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	288.040	35.565	252.475	-	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	34.197	-	34.197	-	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	114.487	31.867	69.441	13.179	*Long-term loans at nominal value*
Wesel bayar pada nilai nominal	40.346	596	1.300	38.450	*Notes payable at nominal value*
Sukuk Mudharabah jangka panjang - pihak ketiga pada nilai nominal	41.712	-	-	41.712	*Long-term Sukuk Mudharabah - third party at nominal value*
Total	**929.240**	**478.371**	**357.528**	**93.341**	***Total***

	2024				
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total/*	Sampai dengan 1 tahun/ Within *1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	286.875	286.875	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah - pihak ketiga	3.094	3.094	-	-	*Musyarakah financing - third party*
Utang usaha	203.329	203.329	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.234	5.234	-	-	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	9.409	9.409	-	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.683	9.683	-	-	*Other payables- related parties*
Liabilitas sewa	194	43	151	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	328.550	35.259	293.291	-	*Long-term bank loans - third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	41.107	2.789	38.318	-	*Long-term Musyarakah financing - third parties*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	188.404	33.606	141.619	13.179	*Long-term loans at nominal value*
Wesel bayar pada nilai nominal	41.752	633	2.669	38.450	*Notes payable at nominal value*
Total	**1.117.631**	**589.954**	**476.048**	**51.629**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

Calculation of debt-to-equity ratio is as follows:

	2025	2024	
Pinjaman berbunga	601.140	761.052	*Interest bearing borrowings*
Ekuitas	2.949.987	2.678.790	*Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,2**	**0,3**	***Debt-to-Equity Ratio***

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”; dan
- Amendemen PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2026. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to PSAK 109, “Financial Instruments”; and*
- *Amendment to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.